

**PERTUMBUHAN KEAGAMAAN *HEALTHY*
MINDED UMAT BAHAI DI KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**

Oleh :

Ulya Amalia Audina

NIM 18105020015

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulya Amalia Audina

NIM : 18105020015

Jurusan : Studi Agama - Agama

Alamat : Jl Tlogosari Wetan Woltermunginsidi No. 23 Kelurahan
Tlogosari Wetan, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Jawa
Tengah

No HP : 089648178386

Judul Skripsi : Implikasi Ibadah Terhadap Pertumbuhan Keagamaan Healthy
Minded Umat Baha'i Di Klaten.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar-benar asli/ karya ilmiah yang ditulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk pada sumbernya.
2. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat kuasa ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



Ulya Amalia Audina

18105020015

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ulya Amalia Audina

NIM : 18105020015

Judul : **Implikasi Ibadah Terhadap Pertumbuhan Keagamaan
Healthy Minded Umat Baha'i Di Klaten.**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Studi Agama - Agam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir dari saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Pembimbing,


Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I
NIP: 198002282011011003

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1360/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERTUMBUHAN KEAGAMAAN *HEALTHY MINDED* UMAT BAHAT DI KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULYA AMALIA AUDINA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105020015
Telah diujikan pada : Senin, 07 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 64db32af4f28



Penguji II
Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e71602929b6



Penguji III
Dr. Bambang Sujiyono, S.PAK., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64dc29e9e42a



Yogyakarta, 07 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e85933c637d

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulya Amalia Audina
NIM : 18105020015
Jurusan : Studi Agama – Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut Program Studi Agama - Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya, apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpakasaan pihak manapun.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ulya Amalia Audina

18105020015

MOTTO

“Tidak penting apa pun agama atau sukumu. Kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, maka orang tidak pernah tanya apa agamamu”.

-Gus Dur-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Mengharap Rahmat dan Ridho Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua tercinta Bapak Imam Setyawan, Ibu Sovia yang tanpa lelah memberikan doa terbaik dan dukungan untuk langkah kesuksesan anak-anaknya, kakak dan adik-adik saya, keluarga saya, guru-guru saya, semua orang yang tulus mencintai saya yang telah sangat baik dan berarti dalam hidup saya, serta almamater UIN Sunan Kalijaga tercinta.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implikasi Sembahyang Terhadap Pertumbuhan Keagamaan *Healthy Minded* Umat Baha’i di Klaten.

Terwujudnya skripsi guna untuk memenuhi syarat meraih gelar sarjana pada Program Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Sehingga dengan kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag. M. A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M. A. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. selaku Ketua Program Studi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik saya, yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan dan memberikan nasehatnasehat dalam perjalanan akademik saya.
6. Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi saya, yang dengan sabar dan ikhlas membimbing dan mengarahkan saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah meluangkan waktu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi dan memberikan layanan terbaiknya selama penulis menempuh perkuliahan di universitas tercinta ini.
9. Ibu Rika, Kak Tahirih, Kak Bahiyyih, Bapak Kobina, Ibu Agustin, Bapak Setio selaku narasumber yang berkenan meluangkan waktu dan mengizinkan pemberian informasi untuk berjalanya tugas akhir ini.
10. Orang Tua terinta, Ibu Sovia dan Bapak Imam Setyawan yang selalu dengan ikhlas memberikan kasih sayang, motivasi, dan pengorbanan tiada tara dalam hidup peneliti.
11. Kakak Aeni, Adik Anzilia Salsabela, Adik Salma Nabila yang selalu memberikan doa dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir.

12. Seluruh teman-teman Studi Agama-Agama 2018, terkhusus Wika, Apip, Zule, Paisal, Topan, yang selalu membantu dan menemani peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
13. Teman-teman KKN 105, Desa Igrimranak, Padil, Johan, Apipah, Mela, Diana, Salwa, Dinda, Husen, Yusril, Yusron, dan Keluarga Igrimranak yang telah banyak menginspirasi dalam berbagi ide dan pengalaman selama KKN berlangsung.
14. Teman-teman Kedai Sayur 24 terkhusus Bos, Mbak Refi, Bang Munazar, yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Rekan kerja Republik cafe, Mas Kafi, Mba Eki, Mba Ayu, Fatma, Anes, Mas Bopeng, teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat.
16. Sahabat saya, Mufa, Batong, Tansen, Ihya, Jono, Aquara, Jaya, Naufal yang telah menemani ngopi dan membantu untuk menyelesaikan tugas akhir.
17. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan.

Demikian ungkapan peneliti kepada seluruh pihak, semoga kebaikan mampu menjadi amal jariyah dan semoga rahmat serta hidayah Allah SWT senantiasa tercurahkan kepada kita semua. Akhir kalam semoga skripsi ini dapat memberi manfaat.

ABSTRAK

Agama Baha'i merupakan salah satu agama yang ada di Indonesia. Agama ini di bawa masuk ke Indonesia oleh Jamal Effendi dan Mustafa Rumi pada abad ke 18. Setelah melewati proses yang panjang, agama Baha'i kemudian tersebar di beberapa wilayah di Indonesia termasuk di Klaten - Jawa Tengah. Penyebaran Agama Baha'i di Klaten pertama kali diperkenalkan oleh beberapa orang yang tertarik dengan ajarannya pada akhir tahun 1920-an. Namun, perkembangan agama ini pada awalnya tidak terlalu pesat karena masih terbatasnya jumlah pengikut di wilayah tersebut. Perkembangan Agama Baha'i di Klaten semakin pesat pada dekade berikutnya. Pada tahun 1960-an, jaringan komunitas Baha'i mulai berkembang, dan beberapa pertemuan keagamaan diadakan untuk berbagi nilai-nilai agama ini kepada masyarakat luas. tahun 1970-an, kelompok-kelompok Baha'i yang lebih terorganisir didirikan di Klaten. Mereka membangun pusat-pusat kegiatan untuk beribadah, berdiskusi, dan menyelenggarakan kegiatan sosial serta pendidikan yang sesuai dengan ajaran-ajaran Baha'i.

Sama seperti halnya agama lainnya, agama Baha'i juga memiliki ibadah yang menjadi tuntutan bagi para pemeluknya. Agama Baha'i memiliki ajaran dan doktrin ibadah seperti kebersihan, sembahyang rutin yang setiap harinya wajib dilakukan, dan memiliki kitab suci sebagai pedoman. Ibadah puasa pun dilakukan oleh agama Baha'i selama 19 hari dengan larangan makan dan minum sebelum matahari terbenam. Ibadah yang dilaksanakan oleh umat Baha'i berimplikasi pada pertumbuhan keberagaman para penganutnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-analitik sehingga data yang dideskripsikan nyata sebuah fenomena yang memiliki hubungan dengan keberadaan umat Baha'i. Adapun pendekatan yang digunakan adalah psikologi Agama dengan teori *Healthy Minded* yang dikemukakan William James. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah atau pertanyaan penelitian adalah terkait dengan bagaimana bentuk-bentuk ibadah umat Agama Baha'i serta implikasi ibadah terhadap *Healthy Minded* dalam pertumbuhan keagamaan para umat Baha'i di Klaten.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk – bentuk ibadah umat agama Baha'i di Klaten sama halnya dengan umat Baha'i di daerah lainnya. Antara lain berwudhu, sembahyang panjang, sembahyang menengah, sembahyang pendek, puasa, dan berdoa. Sedangkan untuk implikasi ibadah terhadap pertumbuhan keagamaan Umat Baha'i Klaten menunjukkan pertumbuhan keberagaman yang sehat ditinjau dari teori *Healthy Minded* dari William James. Ciri-ciri seseorang dengan keberagaman yang sehat ditandai dengan empat karakter yaitu optimis dan bahagia dalam menjalani kehidupan beragama, ekstrovert dan tidak reflektif, biasa berasosiasi dengan bentuk teologi liberal, serta kondusif terhadap perkembangan keagamaan yang bertahap.

Kata Kunci : Agama Baha'I, pertumbuhan keagamaan, Healthy Minded

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II GAMBARAN UMUM AGAMA BAHÁ'I.....	17
A. Sejarah Agama Baha'i.....	17
B. Tokoh-tokoh Pendiri Agama Baha'i dan Para Penerusnya	19
C. Ajaran-Ajaran Agama Baha'i.....	29
D. Agama Baha'i Indonesia	34
BAB III BENTUK-BENTUK IBADAH AGAMA BAHÁ'I DI KLATEN	38
A. Kebersihan (Berwudhu)	38
B. Sembahyang wajib umat Baha'i.....	39
C. Puasa.....	48
D. Doa	51
BAB IV IMPLIKASI IBADAH AGAMA BAHÁ'I TERHADAP PERTUMBUHAN KEAGAMAAN <i>HEALTHY MINDED</i> DI KLATEN.....	56
A. Optimis dan Bahagia	56
B. Ekstrovert dan Tidak Reflektif	60

C. Biasa Berasosiasi dengan Bentuk Teologi Liberal.....	63
D. Kondusif Terhadap Perkembangan Keagamaan yang Bertahap	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
<i>CURRICULUM VITAE</i>	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama merupakan sebuah simbol yang memiliki makna yang merupakan sebuah keyakinan. terhadap suatu ajaran yang memiliki pokok ajaran dengan nilai-nilai anjuran untuk berbuat baik dan spiritualitas dari manusia. Agama merupakan tentang hubungan antara yang lebih tinggi dan lebih rendah. Selain itu agama juga dapat diartikan sebagai bentuk respon berdasarkan sebuah pengalaman dan pemahaman sehingga menghasilkan suatu penghayatan yang beragam bagi setiap menganutnya. Ekspresi simbolik merupakan karakteristik utama dalam memahami makna agama. Disebutkan dalam sebuah penelitian bahwasanya 70 persen dari banyaknya penduduk yang ada di bumi mereka menganut salah satu agama.¹

Beberapa agama yang telah diakui oleh negara Indonesia yang kemudian sebuah agama dari masyarakat plural yaitu agama Baha'i yang memiliki tujuan menyatukan ras dan bangsa dalam satu ajaran universal berdasarkan prinsip keesaan Tuhan, Kesatuan agama dan persatuan seluruh manusia. Baha'i sering dianggap masyarakat Islam sebagai bagian dari aliran sesat yang dapat memberikan pengaruh buruk pada masyarakat Islam. Hal ini didasari oleh kemiripan penggunaan nama yang digunakan oleh pendiri-pendiri Baha'i dengan nama-nama orang Islam, dan cara beribadah yang

¹ Michael Keene, Agama-Agama Dunia, (Yogyakarta: PT Kanisius,2014), hlm. 6.

serupa tapi tak sama dengan agama Islam seperti sembahyang, puasa, dan ziarah. Ada beberapa kemiripan dan perbedaannya antara Islam dan Baha'i dalam praktek keagamaan seperti jumlah ibadah agama Baha'i yaitu tiga kali sehari, kiblat yang mengarah ke kota Akka-Haifa dan bukan Mekah, dan hari raya yang sama sekali berbeda dengan umat Islam. ajaran dan ritual agama Baha'i memiliki kesamaan kemiripan dengan agama Islam antara lain:

1. Berwudhu

Sebelum mereka melakukan sembahyang mereka melakukan berwudhu yaitu dengan cara membasuh kedua tangan dan membasuh muka.

2. Ibadah Sembahyang

Sembahyang ini dilakukan oleh umat Baha'i dengan cara individu, diantaranya ada tiga sembahyang yang dilakukan oleh umat Baha'i yaitu, sembahyang panjang, sembahyang menengah, sembahyang pendek. Dari sembahyang tersebut wajib dilakukan oleh umat Baha'i dengan memilih salah satu dari ketiga sembahyang tergantung dengan tingkat kesibukan mereka dan dalam satu hari semalam wajib melakukan satu kali sembahyang.

3. Puasa

Ibadah puasa dilakukan oleh umat Baha'i selama 19 hari. dengan larangan tidak diperbolehkan makan dan minum dari terbitnya matahari hingga matahari terbenam.

4. Hari Raya

Hari raya umat Baha'i ini diperingati pada tanggal 21 Maret merupakan sebuah pertanda akhir dari masa puasa dan permulaan dari tahun baru.

Sering terjadinya ketimpangan dari agama Baha'i dari berbagai jenis antara hubungan sosial dan politik antara kelompok mayoritas dan minoritas, hal itu cerminan dari representasi masyarakat minoritas seperti agama Baha'i dan kelompok agama lainnya dalam perwakilan politik, hal tersebut menjadi doktrin bagi negara dan masyarakat yang secara sadar ataupun tidak sadar bahwa mereka telah melakukan Tindakan deskriminasi terhadap kelompok tersebut. Negara yang seharusnya menjamin kebebasan memeluk agama, bertuhan, dan beribadah dengan damai tetapi seakan ditentang dengan sebuah kebijakan yang samar dan sifat arogansi masyarakat mayoritas yang sulit menerima perbedaan. Umat Baha'i yang saat ini tersebar di Klaten tidak jarang menghadapi banyak deskriminasi dan stigma dari masyarakat mayoritas yang ada. Karena keyakinan yang berbeda dari masyarakat mayoritas, mereka mungkin dianggap sebagai kelompok yang asing atau bahkan diisolasi dari kehidupan sosial yang ada.

Ajaran dari agama Baha'i yang telah diajarkan dan tertuang dalam situs resmi Baha'i Indonesia sangat baik dan mencerminkan bagaimana bersikap kemanusiaan dan cinta tanah air. Seperti dalam ajaran agama Baha'i:

“Agama Baha'i percaya bahwa semua manusia adalah satu dan setara dihadapan Tuhan dan mereka harus diperlakukan dengan baik, harus saling menghargai dan menghormati. Segala bentuk prasangka baik ras, suku bangsa, agama, warna kulit, jenis kelamin dan lain-lain harus dihilangkan dan prasangka merupakan penghalang terbesar bagi terwujudnya suatu

kehidupan yang damai dan harmonis di dalam suatu masyarakat yang beraneka ragam.”²

Doktrin ajaran umat Baha’i yang mempunyai tujuan yaitu menciptakan sebuah kesatuan antara lain ras, agama, golongan, menjunjung tinggi perbedaan di masyarakat, taat pada pemerintah dan dimanapun mereka berada. Salah satu bentuk ialah rumah ibadah mereka boleh digunakan oleh seluruh golongan agama.

Dalam pedoman umat Baha’i mereka memiliki 12 asas yaitu, Keesaan Tuhan, Kesatuan Agama, Persatuan Hak antara Perempuan dan Laki-laki, Penghapusan Prasangka buruk, Kesesuaian agama dan ilmu pengetahuan, perdamaian dunia, keperluan pendidikan universal, tidak boleh campur tangan dengan politik, mencari kebenaran secara bebas, keperluan bahasa persatuan sedunia, penghapusan kekayaan dan kemiskinan secara berlebihan.

Ajaran agama Baha’i mengajarkan umatnya untuk selalu berpikir optimis dan selalu beribadah dengan rasa bahagia, salah satunya dengan berbuat baik tanpa memandang status agama. Dengan bersifat universal dan memiliki sikap terbuka dengan agama manapun, selain itu agama Baha’i menerima segala bentuk hubungan sosial tanpa memandang asal-usul mereka. Agama Baha’i berjalan dan berkembang secara bertahap dengan doktrin dan pemimpin yang sama tanpa adanya pertentangan.

Agama Baha’i merupakan agama yang memiliki sifat independen dan bersifat universal, tetapi bukan sebagian dari sekte agama lain. Pada tahun

² Majelis Rohani Nasional Baha’i Indonesia, “Sejarah Agama Bahá’i.”

1844 agama ini mulai berkembang di Irak dengan memiliki sebuah misi yang diumumkan oleh Sang Bab selaku pembawa pesan akan datangnya Baha'ullah.³ agama ini merupakan salah satu agama yang penganutnya tidak sebanyak penganut agama besar lainnya tetapi kehadiran agama tersebut diakui sebagai masyarakat agama. Agama Baha'i berkembang dan eksis serta menjadi sebuah fenomena keagamaan menarik di penjuru dunia.⁴

Agama Baha'i memiliki kesamaan dengan agama lainnya, agama Baha'i memiliki ajaran dan doktrin ibadah yaitu, mereka melakukan sembahyang rutin yang setiap harinya wajib dilakukan, dan memiliki kitab suci sebagai pedoman. Ibadah puasa pun dilakukan oleh agama Baha'i selama 19 hari dengan larangan makan dan minum sebelum matahari terbenam, ditandainya akhir puasa dengan hari raya yang disebut dengan hari raya Nawruz.

Uraian yang dijabarkan diatas bahwa Agama sangat berpengaruh dengan pola pikir seseorang dalam kehidupan sehari-hari, maka penelitian ini penting untuk diteliti dengan skripsi yang berjudul **"Pertumbuhan Keagamaan *Healthy Minded* Umat Baha'i di Klaten"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan pokok yang dikaji penelitian ini adalah sebagai berikut :

³ Sejarah Agama Baha'i dalam <http://bahai.id/sejarah-agama-bahai/> diases pada 18 Desember 2022, 21:3.

⁴ Siti Nadroh dan Syaiful Azmi, *Agama-agama Minor*. (Jakarta: UIN Jakarta Press,2013 hlm. 1.

1. Bagaimana bentuk-bentuk ibadah umat Agama Baha'i di Klaten?
2. Bagaimana Pertumbuhan Keagamaan *Healthy Minded* pertumbuhan umat Baha'i di Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk ibadah dalam Agama Baha'i
- b. Untuk mengetahui implikasi ibadah terhadap *Healthy Minded* dalam pertumbuhan keagamaan para umat Baha'i

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian nantinya kelak diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktik:

- a. Kegunaan secara Teoritis

Harapan pada penelitian ini dapat memberikan pengetahuan luas kepada pembaca dan sumbangan pemikiran mengenai ajaran bentuk-bentuk ibadah dan pertumbuhan keagamaan agama Baha'i .

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi pengetahuan mengenai bagaimana bentuk-bentuk ibadah dan pertumbuhan keagamaan agama Baha'i dan selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti mendatang yang akan menjadikan pengetahuan mengenai implikasi ibadah umat Baha'i.

D. Tinjauan Pustaka

Pentingnya dalam sebuah penelitian kepustakaan yang menjadi sebuah sumber data untuk melakukan penelitian, melihat penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan tema sangat penting dilakukan agar penelitian yang akan dikaji menarik dan memiliki isi pembeda dari penelitian yang sebelumnya.

Penelitian skripsi yang disusun oleh Muhammad Abduh Lubis yang berjudul *Kesatuan Manusia Dalam Agama Baha'i* (2015) yang membahas mengenai ajaran kesatuan umat manusia dalam agama Baha'i dan kesatuan umat beragama dapat diwujudkan.⁵ Sedangkan penelitian ini membahas mengenai pertumbuhan keagamaan terhadap pertumbuhan keagamaan umat agama Baha'i. Persamaan dalam penelitian ini subjek penelitian yang diteliti.

Penelitian skripsi berjudul *Humanisme Dalam Agama Baha'i dan Implementasinya Di Masyarakat (Studi Kasus Ajaran Agama Baha'i di Desa Cebolek, Kec. Margoyoso, Kab, Pati)*, 2018, disusun oleh Nur Kholis yang membahas mengenai ajaran humanisme agama Baha'i dan penerapan ajaran humanisme untuk agama Baha'i terhadap masyarakat yang ada di desa Cebolek.⁶

⁵ Muhammad Abdul Lubis, *Kesatuan Manusia Dalam Agama Baha'i*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, (2015)

⁶ Nur Kholis, *Humanisme Dalam Agama Baha'i dan Implementasinya Di Masyarakat (Studi Kasus Ajaran Agama Baha'i di Desa Cebolek, Kec. Margoyoso, Kab, Pati)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang, 2018

Artikel dalam jurnal yang diuliskan oleh Iftahul Mufiani judulnya yaitu *Fenomena Agama Baha'i Di Yogyakarta: Sebuah Sorotan Upaya Menemukan Titik Temu Dengan Agama Multireligius, 2016*, yang isinya membahas mengenai sebuah agama yang dimana menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi. Agama Baha'i mempunyai kemampuan dengan membentengi diri dari keagamaan yang bermacam-macam dengan posisi yang minoritas untuk menciptakan keharmonisan dan sifat toleransi dalam hidup.⁷

Penelitian skripsi yang berjudul *Relasi Sosial Penganut Agama Baha'i Dengan Penganut Agama Islam Di Dalam Komunitas Suling Bambu Nusantara Yogyakarta, 2022* oleh Fia Rofrofil A'la mengenai kearifan anggota komunitas suling bambu nusantara yang mempraktikkan nilai-nilai toleransi yang tinggi antar umat beragama. kerukunan yang tercipta antara agama Baha'i dan umat Agama Islam yang tergabung dalam sebuah Komunitas Suling Bambu Yogyakarta.⁸ Subjek dalam penelitian ini memiliki kesamaan.

Penelitian oleh Talenta Sidabutar dengan judul *Baha'i Di Kota Medan Sumatera Utara Tahun 1957-2015* yang didalamnya membahas mengenai bagaimana eksistensi dan berbagai kegiatan umat Baha'i di Kota Medan dari pertama kemunculannya hingga tahun 2015 yang berfokus dengan bagaimana

⁷ Miftahul Mufiani, *Fenomena Agama Baha'i Di Yogyakarta: Sebuah Sorotan Upaya Menemukan Titik Temu Dengan Agama Multireligius, 2016*.

⁸ Fia Rofrofil A'la, *Relasi Sosial Penganut Agama Baha'i Dengan Penganut Agama Islam Di Dalam Komunitas Suling Bambu Nusantara*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022.

relasi pada umat agamanya yang lain pada komunitas suling bambu nusantara.⁹

Berdasarkan literatur di atas yang pernah ditulis dan diteliti sebelumnya merupakan pembahasan berisikan tema yang sama yaitu agama Baha'i. Namun memiliki perbedaan yaitu objek pembahasan, dalam penyusunan skripsi ini yang akan membahas mengenai Implikasi Ibadah terhadap perasaan keagamaan *Healthy Minded* umat Baha'i di Klaten.

E. Kerangka Teoritik

Pentingnya sebuah teori dalam penelitian yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian Terhadap Pertumbuhan Keagamaan *Healthy Minded* Umat Baha'i di Klaten, tentunya penelitian ini juga membutuhkan teori atau pendekatan yang mempunyai tujuan untuk memudahkan dalam menganalisis dari data-data yang sudah ada saat melakukan penelitian. Dengan harapan dengan menggunakan teori yang sesuai dapat menghasilkan analisis penilaian baru. Teori ini menggunakan teori *Healthy Minded* dari William James.

Healthy Minded menurut James menunjukkan bagaimana sikap keberagaman yang lebih bahagia dan optimis ketika seseorang menjalani kehidupan beragamanya. Orang yang memiliki pikiran sehat memiliki kekurangan yaitu walaupun memiliki pikiran yang sehat ia memiliki keraguan dan konflik tapi ia memiliki cara sendiri dalam menyelesaikannya dalam hal

⁹ Talenta Sidabutar, Baha'i Di Kota Medan Sumatera Utara Tahun 1957-2015.

ini yaitu ibadah sembahyang agama Baha'i. Ciri-ciri sifat *Healthy Minded* dalam beragama yang dikemukakan William James antara lain yaitu: optimis dan bahagia, ekstrovert dan tidak reflektif, memiliki bentuk teologi yang lebih “bebas”, memiliki pertumbuhan keagamaan yang kondusif dan bertahap (religious growth).

1. Optimis dan bahagia

Agama akan terasa alami, nyaman, dan menghibur bagi orang yang sehat jiwanya dalam beragama. Menurut F.W.Newman, “lihatlah Tuhan bukan sebagai hakim yang ketat, bukan sebagai Tuhan yang murung tetapi sebagai jiwa yang spirit dari dunia yang monumental, pemurah dan baik, murni penyayang”.

2. Ekstrovet dan tidak reflektif

Salah satu rahasia hidup bahagia ialah terbuka terhadap pandangan di luar diri. Orang yang berpikiran sehat cenderung tidak terlalu larut dalam perenungan dosa, namun ia cenderung untuk menjauhi dosa ketika ia hendak dan hampir melakukannya. Dan ia akan cenderung melenyapkan atau menghilangkan dosa apabila itu bukan dosanya sendiri dalam artian dosa sosial yang melibatkan orang lain.

3. Ajaran teologi yang liberal

Ajaran teologi yang liberal memfokuskan pada perilaku cinta kasih akan terlihat dalam diri seseorang yang beragama secara sehat daripada ajaran ortodoks yang penuh kemurkaan Tuhan, dosa, dan kebinasaan abadi. Kaum Liberal, menjadi pembela terhadap kepentingan dalam perjuangan

untuk keadilan sosia, ajaran agamanya tidak cenderung radikal dan menunjukkan tingkah laku keagamaan yang beba. Ini menunjukkan bahwa kejahatan tidak dimulai dari kebaikan.

4. Pertumbuhan agama yang bertahap

Proses dari pertumbuhan keagamaan seseorang yang memiliki pikiran sehat dan memiliki keseimbangan yang baik dalam kehidupan ialah keberagaman yang stabil, tidak secara mendadak atau tiba-tiba. Cara yang semakin kompleks dalam beragama merupakan cara baru untuk menciptakan kebahagiaan, jalan batin yang indah dari bentuk-bentuk kebahagiaan supranatural. Berdasarkan pola hubungan antara agama dan kebahagiaan seperti itu, tak heran manusia menganggap kebahagiaan merupakan sebuah bukti kebenaran yang juga diyakini oleh keyakinan beragama. Jika suatu keyakinan membuat orang merasa bahagia, hampir setiap orang akan menganutnya.¹⁰

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu suatu langkah dan prosedur yang dimana akan dilakukan sebuah penelitian dalam mengumpulkan data dan informasi empiris guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian.¹¹

Metode penelitian juga merupakan sebuah cara atau langkah yang akan

¹⁰ William James, *The Varieties of Religious Experience*, alih bahasa, Luthfi Ashari (Yogyakarta: Bunga matahari, 2015) hlm. 88.

¹¹ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter, dan Keunggulan*, (Jakarta: Tarsito, 1990), hlm. 5.

dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian.¹² Sifat dari penelitian ini yaitu deskriptif-analitik sehingga data yang dideskripsikan nyata sebuah fenomena yang memiliki hubungan langsung dengan keberadaan umat Baha'i.

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan dengan sifat kualitatif. Dimana peneliti akan melakukan penelitian dengan beberapa narasumber dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan teori yang digunakan agar mendapatkan sumber data yang valid, dan peneliti dapat memberikan gambaran dan informasi yang jelas dari bentuk-bentuk implikasi ibadah umat Baha'i.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah objek penelitian dokumen asli antara lain, informasi lapangan, hasil dari wawancara, observasi. Data sekunder merupakan berbagai literatur, referensi berupa buku, jurnal, artikel yang bersangkutan mengenai agama Baha'i.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian apabila sudah menentukan dan memetakan sumber data dan kemudian diperlukan teknik pengumpulan data sebagai langkahnya yang bertujuan untuk mempermudah memperoleh data dan informasi yang

¹² Fahrudin Faiz dkk, Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015)

lebih objektif dan kongkrit untuk menunjang jalanya sebuah penelitian.

Dengan metode-metode yang digunakan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan metode dalam sebuah penelitian yang diperlukanya turun langsung ke lapangan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data secara langsung mengamati objek, untuk mengetahui kondisi, situasi, konteks ruang secara langsung.¹³ Peneliti akan mengamati bagaimana kehidupan sehari-hari umat agama Baha'i dalam beribadah dan bagaimana melakukan ibadah dengan pemikiran yang sehat dengan berinteraksi langsung dengan yang bersangkutan. Selanjutnya peneliti akan memilih mana saja fenomena yang telah di dapat untuk dimasukkan ke dalam data penelitian.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah proses pengumpulan data yang menyangkut pengalaman individu atau informasi yang lebih spesifik. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, fakta, perasaan, keinginan, dan sebagaimana yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.

¹³Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2009), hlm.129.

Wawancara ini mengharuskan kedua belah pihak baik peneliti maupun subjeknya bertemu dan melakukan interaksi langsung dan aktif agar mencapai tujuan dan data yang diperoleh baik dan akurat.¹⁴ Wawancara ini akan ditujukan langsung pada umat Baha'i yang ada di Klaten.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh sebuah data langsung dari objek penelitian antara lain, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, video, foto-foto yang relevan.¹⁵ Dokumentasi ini sangat penting untuk memperoleh data dari aktivitas masyarakat dalam bentuk gambar maupun catatan langsung dari umat agama Baha'i .

4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yaitu sebuah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data yang sudah didapatkan ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁶ Analisis dapat diartikan juga sebagai proses menyikapi data dengan cara sistematis sehingga dapat dipahami dengan mudah baik dari peneliti maupun orang lain.¹⁷

¹⁴ Newman, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial* ,pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Jakarta: 493)

¹⁵ Riduwan, , *Metode dan Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hal, 105

¹⁶ Haris Herdiansyah, *metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu sosial* (Jakarta: Salemba Humanika,2010), hlm. 143.

¹⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 103.

Analisis data merupakan hasil dari lapangan yang menggunakan analisis kualitatif deskriptif yang merupakan sebuah gambaran keadaan atau fenomena yang diperoleh dengan kemudian menganalisisnya dalam bentuk kata untuk diperoleh kesimpulan. Analisis dilakukan secara rinci baik dari segi agama, ibadah, kebudayaan, tata nilai, keseharian yang dimana menunjukkan nilai implikasi ibadah pada umat Baha'i. Dari rangkaian tersebut akan diketahui bagaimana umat agama Baha'i dalam mengaplikasikan ibadah terhadap perasaan keagamaan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah agar penelitian menjadi sistematis dan terstruktur, yang berisi pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian agar mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Bagaimana pertumbuhan keagamaan yang diterapkan oleh umat agama Baha'i terhadap perasaan keagamaan antara lain:

Bab Pertama, berisi mengenai latar belakang penelitian yang menguraikan penjelasan penulis terkait dengan objek penelitian, pada bab ini dijelaskan keunikan dan alasan mengapa objek ini menarik untuk diteliti yaitu pertumbuhan keagamaan umat Baha'i selain itu bab ini juga berisi rumusan masalah, pendekatan yang digunakan, latar belakang masalah, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, bab ini berisi tentang gambaran umum dari objek penelitian yang meliputi latar belakang dari sejarah agama Baha'i, biografi

dari pendiri ajaran agama Baha'i, Ajaran agama Baha'i dan bagaimana agama Baha'i bisa menyebar luas hingga masuk ke Indonesia hingga saat ini.

Bab Ketiga, bab ini merupakan jawaban dari persoalan yang muncul dari rumusan masalah pertama yaitu bentuk-bentuk ibadah umat Agama Baha'i di Klaten. Sehingga peneliti dapat memberikan jawaban dan penjelasan yang lebih mendalam untuk memudahkan analisis selanjutnya.

Bab Keempat, bab ini termasuk bagian dari inti penelitian yang dimana berisi analisis dari objek yang diteliti menggunakan teori William James yaitu *Healthy Minded* dan dijelaskan secara spesifik dari hasil penelitian dan dianalisis dengan teori tersebut.

Bab Kelima, berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Yang merupakan jawaban secara keseluruhan peneliti yang sudah melakukan penelitian dan juga terdapat daftar pustaka sebagai tanggung jawab literatur ilmiah, selain itu dituliskan kritik dan saran untuk kemajuan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga analisis terhadap “Implikasi Ibadah Agama Baha’i Terhadap Pertumbuhan Keagamaan *Healthy Minded* Di Klaten” dengan menggunakan teori William James, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Bentuk – bentuk ibadah umat agama Baha’i di Klaten sama halnya dengan umat Baha’i di daerah lainnya. Antara lain berwudhu, sembahyang panjang, sembahyang menengah, sembahyang pendek, puasa, dan berdoa.
2. Umat Baha’i Klaten menunjukkan pertumbuhan keberagamaan yang sehat ditinjau dari teori *Healthy Minded* dari William James. Ciri-ciri seseorang dengan keberagamaan yang sehat ditandai dengan empat karakter. Karakteristik pertama adalah sikap keberagamaan yang lebih optimis dan bahagia dalam menjalani kehidupan beragama. Dalam hal ini, ibadah maupun ajaran yang dilaksanakan umat Baha’i Klaten menumbuhkan sikap optimis dan bahagia. Mereka melaksanakan ibadah bukan karena takut akan siksa dan kesukaran melainkan dengan perasaan senang dan didasari kecintaan mereka dengan Tuhannya. Alhasil mereka lebih tenang dan tidak khawatir menjalani kehidupan termasuk dalam berkarir.

Karakteristik yang kedua adalah ekstrovert dan tidak reflektif. Sikap ini membuat seseorang lebih terbuka, mudah bergaul, dan tak sungkan untuk berbuat kebaikan kepada siapapun. Hal tersebut juga tercermin dari diri penganut Baha’i Klaten. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ibadah dan

ajaran yang diamalkan umat Baha'i Klaten mendorong mereka untuk bersikap terbuka terhadap setiap orang tanpa memandang perbedaan ras, suku, maupun agama serta senantiasa berbuat kebaikan tanpa banyak pertimbangan.

Karakteristik selanjutnya adalah biasa berasosiasi dengan bentuk teologi liberal. Karakteristik ini berupa keluwesan umat Baha'i Klaten dalam bersosial sebagai implikasi ibadah yang mereka laksanakan. Melalui kegiatan dalam Komunitas Suling Bambu Yogyakarta, mereka menunjukkan sikap toleransi yang tinggi. Ibadah mereka juga membuat mereka lebih *positive thinking* dan menjauhi prasangka buruk.

Terakhir adalah kondusif terhadap perkembangan keagamaan yang bertahap. Sikap ini membuat orang meyakini bahwa dalam beragama, seseorang dapat berkembang secara bertahap dan berprogresif seiring waktu. Umat Baha'i Klaten menyadari bahwa setelah meyakini agama Baha'i, mereka terus belajar seiring berjalannya waktu dan berusaha untuk lebih baik kedepannya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah penelitian ini mengkaji mengenai salah satu Agama minoritas di Indonesia dan masih jarang sekali masyarakat yang mengetahui eksistensinya. Oleh karenanya, diharapkan kedepannya ada penelitian lain yang mengkaji Agama Baha'i di Indonesia dengan topik yang relevan. Selain itu penulis juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mampu melakukan penelitian dengan objek penelitian yang lebih luas guna mendapatkan data yang lebih lengkap. Penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga pembaca dapat lebih kritis mengkaji tulisan didalamnya serta diaharapkan mampu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun.



DAFTAR PUSTAKA

“Perkumpulan Majelis Rohani Nasional Baha’i Indonesia” (Februari 2019).

A’la, Fia Rofrofil. *Relasi Sosial Penganut Agama Baha’i Dengan Penganut Agama Islam Di Dalam Komunitas Suling Bambu Nusantara*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022.

Aziz, Abdul. *Pembentukan Perilaku Keagamaan anak*. Vol. 1. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nurud Ddalam Ganding Sumenep. 2018.

Baha’i Indonesi, Perkumpulan Majelis Rohani Indonesia (Februari 2019).

Baha’u’llah, *Doa*.

Doa, Jakarta : Majelis Rohani Nasional Baha’i Indonesia, 2008.

Fahrudin Faiz dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta : Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga,2015).

fathea, Zam, Hushmand. *Taman Baru*. (Jakarta: Majelis Nasional Baha’i Indonesia,2009).

Herdiansyah, Haris. *metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

<https://ipsh.brin.go.id/2022/04/27/bahai-membawa-misi-ilahiah-untuk-persatuan-umat-manusia> Diakses pada sabtu 14 januari 2023. 14.6.

Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

James, William. *The Varieties of Religious Experience*. alih bahasa, Luthfi Ashari (Yogyakarta: Bunga matahari,2015).

Keene, Michael. *Agama-Agama Dunia*. (Yogyakarta: PT Kanisius,2014).

- Kholis, Nur. *Humanisme Dalam Agama Baha'i dan Implementasinya Di Masyarakat (Studi Kasus Ajaran Agama Baha'i di Desa Cebolek, Kec. Margoyoso, Kab, Pati)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang, 2018
- Lubis, Muhammad Abdul. *Kesatuan Manusia Dalam Agama Baha'i*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, (2015)
- Marzuk, Abdussabur. *Apakah Sekte Baha'i itu* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1978).
- Mufiani, Miftahul. *Fenomena Agama Baha'i Di Yogyakarta: Sebuah Sorotan Upaya Menemukan Titik Temu Dengan Agama Multirelijius*, 2016
- Newman, *Metodologi Penelitian Sosial* ,pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Jakarta: 493, 2013)
- Nuhrison, M. Nuh, *Aliran - Aliran Keagamaan Aktual Di Indonesia* (Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama, 2010).
- Nuhrison, M. Nuh, *Baha'i, Sikh, Tao, Penguatan Identitas dan Perjuangan Hak-Hak Sipil*. (Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2015)
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter, dan Keunggulan*, (Jakarta: Tarsito, 1990).
- Riduwan, *Metode dan Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006).
- Satori dan Aan Komariah, Djam'an. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sejarah Agama Baha'i dalam <http://bahai.id/sejarah-agama-bahai/> diakses pada 18 Desember 2022, pukul 21:30.

Siti Nadroh dan Syaiful Azmi, *Agama-agama Minor*. (Jakarta: UIN Jakarta
Press,2013)

Talenta Sidabutar, *Baha'i Di Kota Medan Sumatera Utara Tahun 1957-2015*

